

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin adalah sosok yang diandalkan dalam suatu organisasi. Sosok seorang pemimpin dapat dijadikan indikator baik buruknya suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam memegang peran organisasi sehingga dapat tercapai seluruh tujuan organisasi. Seorang pemimpin yang akan menggerakkan dan mengarahkan bawahannya. Hal tersebut bukan hal yang mudah, karena setiap individu memiliki watak, kepribadian, dan minat yang berbeda. Dengan kata lain, sukses atau gagal dari suatu pencapaian organisasi dipengaruhi oleh pemimpin yang berkuasa. Pada intinya kepemimpinan adalah usaha untuk mencapai organisasi dengan memimpin, menggerakkan, membimbing, dan memengaruhi bawahan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai hasil. Mengingat yang dipimpin bukan benda mati, melainkan manusia yang memiliki sifat dan watak yang berbeda-beda maka kepemimpinan tidak dapat dipandang sebelah mata. Kemauan seorang pemimpin juga merupakan sarana pencapaian tujuan organisasi, maka bawahan dalam hal ini untuk memenuhi kebutuhannya tergantung dari keterampilan dan kemampuan seorang pemimpin.¹

Hakikatnya setiap manusia menurut ajaran Islam adalah pemimpin. Setiap manusia adalah pemimpin baik bagi dirinya sendiri maupun terhadap orang lain. Menjadi pemimpin merupakan fitrah manusia sebagaimana yang telah ditetapkan Allah dalam firman-Nya

¹Eddy Sutrisno. Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta : Kencana, 2009) hlm.213

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah¹³) di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Al-Baqarah/2:30)

Faktabahwa kita tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain adalah bukti bahwa kehidupan sosial juga merupakan kodrat manusia.

Dalam ajaran islam kriteria untuk memilih pemimpin di jelaskan dalam QS.

Al Maidah : 51. Sebagaimana firman Allah Swt

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْۤا لَا تَتَّخِذُوْا الْيَهُودَ وَالنَّصٰرَىۙ اَوْلِيَآءَ ۗ بَعْضُهُمْ اَوْلِيَآءُ بَعْضٍۙ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَاِنَّهٗ
مِنْهُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الظّٰلِمِيْنَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu);sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barangsiapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

Ayat ini mengatakan bahwa Orang muslim dilarang menjadikan orang Yahudi dan Nasrani sebagai teman yang akrab, tempat menumpahkan rahasia dan kepercayaan seperti halnya dengan sesama mukmin. Berlaku terhadap masyarakat muslim, bahwa mereka dilarang untuk menjadikan orang-orang Yahudi dan Nasrani sebagai pemimpin daerah apalagi terhadap dengan urusan agama.

Secara teori , umat muslim menjadikan pemimpin Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup terutama memilih seorang pemimpin , namun banyak masyarakat tersebut memilih seorang pemimpin berdasarkan kriteria mereka sendiri dengan alasan tertentu baik itu hubungan kekerabatan , pertemanan, ataupun karena satu daerah yang menjadikan masyarakat tidak memperhatikan kriteria seharusnya yang tercantum dalam Al-Quran dan Hadits. khususnya pemilihan kepala desa di Dusun Purba Sinomba Tua Desa Marsada Kecamatan Sipirok.

Hal ini yang mendorong penulis untuk mengkaji dan meneliti masalah gaya Kepemimpinan Kepala Desa yang berkaitan dengan efektivitas pelayanan pada masyarakat dengan judul “Kriteria Pemimpin Daerah Dikalangan Masyarakat Di Desa Marsada Dusun Purba Sinomba Tua”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kriteria Pemimpin yang tertera di dalam Alquran?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat Dusun Purba Sinomba Tua dalam memilih pemimpin sebagaimana yang tertera didalam Alquran ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan kriteria pemimpin didalam Al-Quran.
2. Untuk mendeskripsikan pemahaman masyarakat Dusun Purba Sinomba Tua Desa Marsada tentang kriteria pemimpin dalam Alquran

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi dua unsur yang berbeda, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua unsur manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:
 - a. Sebagai pemahaman untuk menambah wawasan teoritis tentang kinerja aparatur pemerintah desa Marsada dusun Purba Sinomba Tua.
 - b. Memberikan informasi pada masyarakat untuk memahami atau mengeksplorasi kinerja aparatur pemerintah desa Marsada dusun Purba Sinomba Tua dalam memberikan layanan publik.
 - c. Sebagai syarat mutlak untuk memperoleh gelar Sarjana dalam menerapkan tridharma perguruan tinggi.
2. Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah:
 - a. Bagi instansi, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Marsada dusun Purba Sinomba Tua dalam memberikan maupun meningkatkan kualitas layanan publik kepada masyarakat.
 - b. Dapat memberikan informasi dalam artian memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kinerja aparatur pemerintah desa Marsada dusun Purba Sinomba Tua dalam memberikan pelayanan publik.
 - c. Bagi penulis sendiri, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

E. Kajian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu mengkaji tentang pengaruh gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Muchamad Nizar R (2006) dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Malang). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa gaya

kepemimpinan berorientasi tugas dan berorientasi hubungan karena terbukti dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Malang.

2. Hasil penelitian Hendrawan (2010) yang mengambil judul penelitian “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Karyawan BRI Malang Kawi “Artha –Karya” Kota Malang”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Karyawan BRI Malang Kawi “Artha –Karya” Kota Malang. Hasil analisis menunjukka bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada koperasi karyawan BRI Malang Kawi “Artha –Karya” Kota Malang.

3. Hasil skripsi dari Azwar (2009), dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Rumah Sakit Bedah Pelita Medical Centre Batam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan pada Rumah Sakit Bedah Pelita Medical Centre Batam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada Rumah Sakit Bedah Pelita Medical Centre Batam.

Pembeda skripsi kriteria pemimpin daerah dikalangan masyarakatStudi kasus dusun Purba Sinoma Tua desa Marsada Kecamatan Sipirok yaitu untuk mengetahui tentang Kriteria Pemimpin Daerah menurut Masyarakat Dusun Purba Sinomba Tua dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman Masyarakat tentang kriteria pemimpin didalam Alquran.

F. Metodologi Penelitian

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah social. Pada metode ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden-responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan pada situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam terkait dengan gaya kepemimpinan di desa Marsada dusun Purba Sinomba Tua.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.²

3. Informan penelitian

²Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta. 2006. hlm. 145.

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Istilah “informan” ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian jenis kuantitatif informan sering disebut sebagai responden karena hanya memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disajikan peneliti. Dalam penelitian kualitatif disebut informan karena bersifat memberikan informasi secara mendalam yang dibutuhkan peneliti.

Penelitian ini dilakukan di desa Marsada dusun Purba Sinomba Tua. Tidak semua elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai informan menjadi sampel. Unsur populasi yang dipilih terpilih menjadi sampel biasa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti.³ Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian di lapangan, “dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama⁴. Peneliti berusaha hadir langsung dalam lokasi penelitian untuk melakukan wawancara langsung.⁵

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala desa Marsada dusun Purba Sinomba Tua
- b. Masyarakat dusun Purba Sinomba Tua
- c. Tokoh Adat

³Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN PRESS, 2011), h. 167.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal. 57

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal. 57

4. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Lexy J.Moleong mengutip pendapat Lofland dan Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Ed. Revisi, Cet. 14, 172

⁷Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 13, 112.

Data penelitian berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan ke dalam 2 jenis yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat up to date. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara, serta penyebaran kuisioner. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung dengan mewawancarai kepala desa ,masyarakat dusun Purba Sinomba Tua.⁸

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.⁹

5. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu:

⁸,Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 13, hal. 130.

⁹⁹,Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 13, h. 104

a. Observasi

Secara umum, observasi berarti pengamatan dan penglihatan. Sedangkan secara khusus dalam dunia penelitian, observasi adalah proses mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap suatu fenomena selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.¹⁰



b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka

c. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dari tempat penelitian, dengan berbagai sumber seperti buku-buku yang relevan, jurnal dan data-data lain yang relevan pada penelitian.

6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan maupun tempat pengambilan data guna menyelesaikan penelitian kali ini. Lokasi penelitian ini adalah desa Marsada dusun Purba Sinomba Tua

¹⁰ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya:2003), Cet. 2, 167

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah suatu metode atau cara mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk di pahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah sebuah penelitian. Analisis data juga bisa di artikan sebagai kegiatan yang di lakukan untuk mengubah data hasil dari sebuah peneletian menjadi sebuah informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk pengambil suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data Kualitatif (deskriptif) merupakan data yang di nyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat dan sebagainya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

G. Sistematika Pembahasan

Beberapa uraian terkait dengan penelitian ini kemudian akan dipaparkan secara sistematis dalam 5 (lima) bab. Hal ini dilakukan bertujuan untuk membatasi setiap topik sehingga pembahasan menjadi terfokus. Adapun garis besar yang dimaksud meliputi sebagai berikut:

Bab I Meliputi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode penelitian serta Sistematika Pembahasan.

Bab II Berisi tentang Landasan teori, yang terdiri dari pengertian persepsi, masyarakat, kinerja, aparatur Desa serta pelayanan publik.

Bab III Berisi tentang pembahasan gambaran umum lokasi penelitian.

Bab IV Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dijabarkan melalui pertanyaan yang telah disebutkan sebelumnya.

Bab V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN